



Maksimalkan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Media Audio Visual: Studi Pengaruh Terhadap Hasil Belajar

Muhammad Rizky Ali Maulana¹, Miftahul Huda², Imas Kurniasih³, Mukhlisah⁴, Moch Fadlani Salam⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Bandung

Email: akurizkyali@gmail.com¹, miftah.elhuda@umbandung.ac.id²

Imaskurniasih@umbandung.ac.id³, ikhlashfirst@gmail.com⁴, elfadlan@gmail.com⁵

Abstrak: Media pembelajaran audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Pada mata pelajaran akidah akhlak menjadi salah satu jembatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor yang didapat setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak bisa menjadi jembatan untuk meningkatnya hasil belajar siswa. Berdasarkan pra observasi ketika Pengenalan Lingkungan Pendidikan (PLP) yang dilaksanakan di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung, penulis melihat bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Tandanya bahwa di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Namun ketika saat penggunaannya masih terdapat kekurangan, seperti terbatasnya proyektor, pengeras suara, dan wifi untuk terhubung ke internet. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) berapa persen tingkat penggunaan media pembelajaran audio visual, 2) berapa persen hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah, 3) seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 36, dan alat pengumpul data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak memperoleh persentase nilai 38% dalam kategori cukup; 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak memperoleh nilai 44,4% dengan kategori cukup; 3) Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak memperoleh pengaruh sangat signifikan dengan persentase nilai 94%.

Kata kunci: Akidah akhlak, hasil belajar siswa, penggunaan media pembelajaran audio visual

Abstract: Audio-visual learning media is a medium for distributing messages by utilizing the senses of hearing and vision. In the subject of moral creed, it becomes one of the bridges to improve student learning outcomes. Learning outcomes are the results achieved in the form of numbers or scores obtained after being given a learning outcome test at the end of each lesson. The use of audio-visual learning media in moral creed subjects can be a bridge to improve student learning outcomes. Based on pre-observation during the Introduction to the Educational Environment (PLP) carried out at MAN 2 Bandung Bandung Regency, the author saw that learning in the subject of Akidah Akhlak had conducted learning using learning media. The sign is that MAN 2 Bandung Bandung Regency has implemented learning well. The purpose of this study was to determine 1) what percentage of the level of use of audio-visual learning media, 2) what percentage of student learning outcomes in the subject of akidah, 3) how much influence the use of audio-visual learning media has on student learning outcomes. This research uses quantitative methods with 36 respondents, and data collection tools in the form of observation, questionnaires and documentation. The results showed that: 1) The use of audio-visual learning media in the subject of akidah akhlak obtained a percentage value of 38% in the sufficient category; 2) Student learning outcomes in the subject of moral creed obtained a percentage value of 44.4% in the sufficient category; 3) The effect of the use of audio-visual learning media on student learning outcomes in moral creed subjects has a very significant effect with a percentage value of 94%.

Keywords: Akidah akhlak, student learning outcomes, use of audio-visual learning media.

LATAR BELAKANG

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya (Makki dkk., 2019). Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan guru. Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif (Makki dkk., 2019).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif” (Nurdyansyah, 2019).

Media pembelajaran audio visual diartikan sebagai suatu media yang didalamnya terdapat perpaduan antara unsur gambar dan juga unsur suara. Contohnya seperti rekaman video, film, televisi dan lain sebagainya. Hasil yang diperoleh akan lebih baik dan lebih menarik apabila media pembelajaran audio visual diselipkan oleh guru ketika menjelaskan suatu materi (Anwar dkk., 2022).

Mata pelajaran akidah akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk tingkah laku siswa, karena dengan pelajaran akidah akhlak siswa tidak hanya diarahkan pada kebahagiaan hidup didunia saja, namun juga diarahkan pada pencapaian hidup untuk kebahagiaan di akhirat (Sefriani dkk., 2024).

Hasil belajar yang diperoleh dari siswa merupakan informasi yang berguna dan penting baik bagi siswa maupun guru termasuk orang tua siswa. Perlu diketahui pentingnya hasil belajar siswa bagi guru yakni berguna untuk sarana informasi dan sebagai alat ukur terhadap tingkat efektivitas dan keberhasilan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung (Sartika dkk., 2022).

Berdasarkan pra observasi ketika Pengenalan Lingkungan Pendidikan (PLP) yang dilaksanakan di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung, penulis melihat bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Tandanya bahwa di MAN 2 Bandung Kabupaten

Bandung sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Namun ketika saat penggunaannya masih terdapat kekurangan, seperti terbatasnya proyektor, pengeras suara, dan *wifi* untuk terhubung ke internet (Alti dkk., 2022). Berdasarkan latar belakang di atas, dan ketika pra observasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah yang pertama untuk mengetahui berapa persen tingkat penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung, yang kedua untuk mengetahui berapa persen hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung, yang ketiga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung.

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar” dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang tidak bernyawa, alat ini bersifat netral. Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan sebagai perantara pesan kepada siswa dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik karena dengan adanya media pembelajaran akan dapat merangsang pikiran dan perhatian siswa untuk aktif dan kondusif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Zailani dkk., 2023).

B. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran maksudnya adalah kemampuan pembelajar mendayagunakan dan mengambil manfaat untuk kepentingan pembelajar semua media pembelajaran yang ada, baik yang digunakan di sekolah maupun yang ada di luar sekolah. Keterbatasan media pembelajaran adalah beberapa kelemahan yang dimiliki oleh media pembelajaran yang digunakan untuk diwaspadai dan diatasi kelemahannya. Pemanfaatan media pembelajaran sekarang semakin canggih, seiring dengan kecanggihan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manfaatnya sangat dirasakan oleh pelaksana pembelajaran, seperti dapat membantu dalam mempercepat penyampaian materi, mempermudah daya kepehaman siswa, dan lain-lain. Secara lebih rinci manfaat penggunaan media pembelajaran adalah:

1. Memberikan *feed back* untuk penyempurnaan pembelajaran yang telah berlangsung atau yang akan direncanakan.
2. Pokok bahasan bagi pebelajar yang lebih fungsional dan terasa manfaatnya bagi mereka.
3. Memberikan pengalaman pengayaan (*enrichment*) secara langsung kepada pebelajar terhadap apa yang telah disampaikan oleh pembelajar.
4. Membiasakan pebelajar untuk lebih meyakinkan terhadap pembelajaran yang diajarkan, sehingga akan menimbulkan rasa hormat dan kagum terhadap pembelajar.
5. Perasaan pebelajar akan terasa mendalam dalam dirinya dengan bertemunya konsep yang diajarkan pembelajar dengan yang didapatnya di luar sekolah.
6. Secara tidak langsung pebelajar membiasakan mengadakan studi komparasi terhadap materi yang diberikan guru dengan yang diperolehnya dari media pembelajaran di luar sekolah (Ramli, 2012).

C. Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Secara umum media audio visual menurut teori kerucut pengalaman Edgar Dale memiliki efektivitas yang tinggi daripada media visual atau audio (Sukiman, 2012).

D. Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Menurut Muhammad Ramli ada tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian, dan tindak lanjut (Ramli, 2012). Di bawah ini akan dijelaskan masing-masing langkah sebagai berikut:

1) Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang guru yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran (Ramli, 2012). Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga guru pada langkah persiapan di antaranya:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, guru juga perlu mempertimbangkan variasi dalam pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mencantumkan media yang akan digunakan. Dalam mencantumkan media yang akan digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, guru juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi digital atau platform pembelajaran online yang relevan.
3. Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan, Persiapan mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang disediakan ketika menggunakan media pembelajaran audio visual sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif dalam proses pembelajaran.
4. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya agar tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik. Selain mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, guru juga perlu memperhatikan penataan ruang kelas agar mendukung jalannya pembelajaran yang lancar.

2) Pelaksanaan/penyajian

Guru ketika melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti (Ramli, 2012):

1. Meyakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan. Memastikan kesiapan semua media dan peralatan yang akan digunakan merupakan langkah krusial dalam mempersiapkan sebuah sesi pembelajaran yang efektif.
2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai, Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sangat penting agar mereka memahami alasan di balik materi yang dipelajari. Tujuan pembelajaran haruslah spesifik, terukur, terkait dengan kurikulum, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

3. Menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran merupakan langkah penting untuk memberikan arah yang jelas kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.
4. Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu konsentrasi, dan ketenangan siswa. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi dan ketenangan siswa menjadi perhatian penting bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

3) Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes (Kristanto, 2016).

E. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar tersusun dari dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Hasil memberikan pengertian menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu proses maupun aktivitas yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar merupakan bentuk pertumbuhan atas perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku baru berkat ~~suatu~~ pengalaman maupun latihan (Nurfajri & Hanipudin, 2023).

Hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis (Adibah, 2021).

F. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan,

penghayatan, serta pengamalan siswa tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT (Sri Inayati dkk, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam metode penelitian kuantitatif, umumnya masalah yang diteliti memiliki cakupan yang lebih luas serta variasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian ini mengambil sampel dari satu kelas dari total sepuluh kelas yang ada, yaitu kelas 10-4 yang terdiri dari 36 siswa. Pemilihan satu kelas ini didasarkan pada pertimbangan dengan fokus pada satu kelas, peneliti dapat lebih mendalam dalam menganalisis efek penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa secara spesifik dan terperinci.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik tergantung dari masalah yang dihadapi atau yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif dikenal teknik pengumpulan data: observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan chi kuadrat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung. Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung Kabupaten Bandung terletak di Jalan Sastra no. 21 C Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Lokasi ini berada di ruas jalan kabupaten berdampingan dengan Mesjid Besar Abdurrahman bin Auf, Kantor KUA, dan SD Negeri. Letak ini menjadikan MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung berada dalam lingkungan masyarakat pedesaan yang dapat dijangkau oleh semua pihak.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Karena ada 12 soal didalam skala pengukuran, maka ada 12 juga perhitungan korelasi product moment yang dilakukan, dan hasilnya memperoleh nilai r_{xy} hitung (0,980), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} hitung dengan harga r_{xy} tabel. Harga r_{xy} tabel dengan N sebesar 36 dan taraf signifikan 5% adalah 0,329 dan taraf signifikan 1% adalah 0,424. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata r_{xy} hitung adalah 0,980 lebih besar dari nilai r_{xy} tabel 0,329, itu artinya soal tersebut dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai reliabilitasnya adalah 1,000, itu artinya soal tersebut dikatakan valid dengan kriteria sangat tinggi.

c) Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual peneliti memasukkan ke dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

Jawaban tidak pernah diberi skor 1

Jawaban jarang diberi skor 2

Jawaban kadang-kadang diberi skor 3

Jawaban sering diberi skor 4

Jawaban selalu diberi skor 5

Analisis hasil persentase angket penggunaan media pembelajaran audio visual dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL

		Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	$X \leq 30$	3	8,3	8,3	8,3
	Kurang	$30 < X \leq 38$	7	19,4	19,4	27,8
	Cukup	$38 < X \leq 46$	14	38,9	38,9	66,7
	Baik	$46 < X \leq 54$	9	25,0	25,0	91,7
	Sangat Baik	$54 < X$	3	8,3	8,3	100,0
	Total			36	100,0	100,0

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjawab sangat kurang dengan nilai 8,3% yang menjawab kurang dengan nilai 19,4%, yang menjawab cukup dengan nilai 38,9%, yang menjawab baik dengan nilai 25,0%, dan yang menjawab sangat baik dengan nilai 8,3%, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual masuk dalam kategori cukup dengan persentase 38,9%.

d) Variabel Hasil Belajar Siswa Kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung

Setelah mengetahui data hasil belajar siswa, kemudian mencari kategori pengukuran pada subjek penelitian yang dibagi menjadi lima yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 2. Kriteria Bilai Hasil Belajar Siswa
HASIL BELAJAR SISWA

		Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	$X \leq 77$	1	2,8	2,8	2,8
	Kurang	$77 < X \leq 81$	8	22,2	22,2	25,0
	Cukup	$81 < X \leq 85$	16	44,4	44,4	69,4
	Baik	$85 < X \leq 89$	10	27,8	27,8	97,2
	Sangat Baik	$89 < X$	1	2,8	2,8	100,0
	Total			36	100,0	100,0

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjawab sangat kurang dengan nilai 8,3% yang menjawab kurang dengan nilai 22,2%, yang menjawab

cukup dengan nilai 44,4%, yang menjawab baik dengan nilai 27,8%, dan yang menjawab sangat baik dengan nilai 2,8%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase nilai 44,4%.

e) Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung

Setelah data pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan hasil belajar siswa berhasil dikumpulkan, kemudian untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni "Ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung " Peneliti akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh media pembelajaran dan hasil belajar akidah akhlak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. Rekapitulasi Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL * HASIL BELAJAR SISWA Crosstabulation

		HASIL BELAJAR SISWA					Total
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL	Sangat Kurang	1	2	0	0	0	3
	Kurang	0	6	1	0	0	7
	Cukup	0	0	14	0	0	14
	Baik	0	0	1	8	0	9

Sangat Baik	0	0	0	2	1	3
Total	1	8	16	10	1	36

f) Uji Chi Kuadrat (χ^2)

Selanjutnya menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2). Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang digunakan dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2) dengan nilai 87,8. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa, maka harus di uji dengan chi kuadrat (χ^2) pada tabel kriteria pengujian derajat kebebasan atau *degrees of freedom* (df) dan mendapatkan nilai df sebesar 16. Menggunakan df sebesar 16 diperoleh harga chi kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 26,296 dengan demikian harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 87,8 lebih besar daripada chi kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 5% pada db=16, karenanya H_0 ditolak. Jadi H_a yang diajukan yaitu “Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang dilambangkan dengan C dengan nilai $C = 0,842$. Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum dengan memperoleh nilai $C_{max} = 0,894$. Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor lain. Perhitungan tersebut diperoleh dengan harga $C = 0,842$ dengan $C_{max} = 0,894$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan dengan cukup erat atau pada kriteria dengan persentase dengan memperoleh nilai $KK = 94\%$

Dari perhitungan tersebut perbandingan $C_{hitung} = 0,842$ dengan $C_{max} = 0,894$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria tinggi sebesar 94%, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran audio

visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a) Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 6 Mei di MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung di kelas 10-4 yaitu untuk mencari apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa. Peneliti mengambil sampel 36 siswa dari keseluruhan kelas 10. Hal ini berdasarkan hasil observasi selama PLP berlangsung. Alasannya karena di kelas 10-4 jika dibandingkan dengan kelas lain, maka lebih unggul dari segi keaktifan selama proses pembelajaran dan mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik.

Hasil penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah yang pertama yaitu “berapa persen tingkat penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak?” Hasil perhitungan analisis deskriptif pada variabel X adalah 38,9% yang telah diinterpretasikan dengan tabel kriteria interval nilai memperoleh predikat **cukup**, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung mendapat predikat **Cukup**. Penggunaan media pembelajarana audio visual ini dijalankan secara baik oleh guru dari kegiatan dan waktu pelaksanaannya. Karena pada dasarnya penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman yang. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan memberi kontribusi terhadap efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung

Hasil belajar adalah hasil dari interkasi tindak belajar siswa atau tindak pengajaran yang dilakukan oleh guru, tindak pengajaran diakhiri proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningaktaya kemampuan siswa itu sendiri. Hasil belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan

pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah melalui media pembelajaran yang tersedia di sekolah.

Hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto yang menggolongkan ke dalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis

Hasil penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah yang kedua yaitu “berapa persen hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4?” hasil perhitungan analisis deskriptif pada variabel Y dengan nilai 44,4% yang telah diinterpretasikan dengan tabel kriteria interval nilai memperoleh predikat **cukup**, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y yaitu hasil belajar siswa kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung mendapat predikat **Cukup**.

c) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan chi kuadrat, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2_{hit}) dengan nilai 87,8 kemudian dikonsultasikan dengan harga (χ^2_{tab}), pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan db=16 yaitu pada taraf signifikan 5% (χ^2_{tab}) dengan nilai 26,296 dan taraf signifikan 1% (χ^2_{tab}) = 32. Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_{hit}) lebih besar daripada (χ^2_{tab}) yakni $26,296 < 87,8 > 32$. Dengan demikian berarti hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak. Sehingga dapat diketahui ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya yaitu antar variabel bebas (penggunaan media pembelajaran audio visual) dengan variabel terikat (hasil belajar siswa) dapat menggunakan rumus koefisien kontingensi (C). Hasil perhitungan diperoleh adalah nilai $C = 0,842$ dan $C_{max} = 0,894$ yang dipersentasekan menjadi nilai 94%. Bila

dilihat pada tabel koefisien kontingensi kemudian dilihat dari tabel koefisien C maksimal yaitu ketertarikan antara pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung itu sangat signifikan.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran audio visual mempunyai arti yang sangat penting dengan hasil belajar siswa, sehingga dengan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual akan meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung memperoleh persentase nilai 38,9% dengan kategori cukup. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung memperoleh persentase nilai 44,4% dengan kategori cukup. Sedangkan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10-4 MAN 2 Bandung Kabupaten Bandung memperoleh pengaruh sangat signifikan dengan persentase nilai 94%.

Selain itu peneliti memberikan saran bagi guru, penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak secara sistematis perlu dipertahankan agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga hasil belajar siswa semakin membaik. Bagi Siswa, diharapkan bagi siswa agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas serta memahami materi yang diberikan oleh guru dengan lebih baik lagi dan menanyakan hal-hal yang sekiranya belum dipahami, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran akidah akhlak. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih belum sempurna disebabkan oleh beberapa faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini, sehingga perlu adanya penyempurnaan dan pelengkap untuk penelitian ini. Pengembangan penelitian juga diperlukan, karena beberapa hal yang mempengaruhi penelitian dapat berkembang atau berubah dalam kurun waktu tertentu.

DAFTAR REFERENSI

- Adibah. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X MA Balongrejo Sumobito Jombang. Vol. 6 No. 1, 89–112.
- Alti, R. M., Anasi, P. T., & Silalahi, D. E. (2022). Media Pembelajaran. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Anwar, F., Pajariantio, H., & Herlina, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Prespektif Pada Era Society 5.0.” Tohar Media.
- Inayati, S., Salmiwati, Juniadi, & Januar. (2023). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI Di MAN 2 Kota Bukittinggi. Vol. 1 No. 8, 680–695.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. Penerbit Bintang Sutabaya.
- Makki, I., Aflahah, & Afandi, Moh. (2019). Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran. Duta Media Publishing.
- Nurdyansyah. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. Umsida Press.
- Nurfajri, A. S. D. A., & Hanipudin, S. (2023). Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Self Control Siswa MAN 2 Cilacap. Vol. 8 No.1, 32–42.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Ramli, M. (2012). Media Dan Teknologi Pembelajaran. IAIN Antasari Press.
- Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezanah, V., & Rochmah, L. I. (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Umida Press.
- Sefriani, Y., Trisno, B., & Zunaldi. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN 1 Pasaman. Vol. 4 No. 1, 65–71.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Pedagogia.
- Zailani, Basri, S., & Sugianto. (2023). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Vii MTs Al Khairiyah Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023.